

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap keseluruhan data, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap strategi bisnis perusahaan musik rekaman dengan nilai t hitung sebesar $2.019 > 1,96$ sehingga keputusannya H_0 ditolak. Tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan musik rekaman. kepemimpinan terhadap kinerja, memiliki nilai t hitung sebesar $1,415 < 1,96$ sehingga keputusannya adalah H_0 gagal ditolak.
2. Terdapat pengaruh antara intensitas persaingan terhadap strategi bisnis perusahaan musik rekaman. Adapun pengaruhnya adalah positif sebesar $0,388$ yang menjelaskan bahwa intensitas persaingan yang baik dapat meningkatkan nilai dari strategi bisnis. Terdapat pengaruh antara intensitas persaingan terhadap kinerja perusahaan musik rekaman. Adapun pengaruhnya adalah negatif sebesar $-0,78$ yang menjelaskan bahwa intensitas persaingan dapat menurunkan nilai kinerja perusahaan
3. Terdapat pengaruh variabel budaya organisasi terhadap strategi bisnis. Adapun pengaruhnya adalah positif sebesar $0,46$ yang menjelaskan bahwa budaya organisasi dapat meningkatkan strategi bisnis.

Tidak terdapat pengaruh variabel budaya organisasi terhadap kinerja perusahaan musik rekaman pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja, memiliki nilai t hitung sebesar $1,180 < 1,96$ sehingga keputusannya adalah H_0 gagal ditolak.

4. Terdapat pengaruh variabel strategi bisnis terhadap kinerja. Adapun pengaruhnya adalah positif sebesar 1,55 yang menunjukkan bahwa strategi bisnis yang baik akan meningkatkan kinerja.
5. Terdapat pengaruh variabel strategi bisnis dapat menjadi *intervening* untuk pengujian variabel intensitas persaingan terhadap kinerja. Diketahui bahwa pengaruh tidak langsung dengan nilai sebesar 0,589 lebih positif dibandingkan pengujian *direct effect* variabel intensitas persaingan terhadap kinerja dengan nilai sebesar -0,78

B. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan, intensitas persaingan dan budaya organisasi secara signifikan berpengaruh terhadap strategi bisnis. Dengan telah dibuktikan hubungan tersebut, maka implikasi managerial bagi suatu perusahaan musik rekaman untuk menciptakan strategi bisnis perlu memperhatikan :

1. Faktor yang membentuk kepemimpinan yang memanfaatkan setiap peluang yang ada, untuk itu implikasi managerial,

kepemimpinan perusahaan musik rekaman perlu melakukan langkah-langkah saat ini antara lain:

Memiliki gaya kepemimpinan ke arah yang partisipatif, sigap dan mengetahui keinginan konsumen, karena dengan memiliki gaya kepemimpinan tersebut dapat mengakomodasi masukan dari bawahan, peluang dan keinginan konsumen untuk menentukan strategi jangka panjang. Saat ini perusahaan musik rekaman tidak hanya memproduksi kaset dan CD tapi dapat melakukan kegiatan lain yang dapat meningkatkan kinerja seperti membuka divisi manajemen artis, saling berkolaborasi dengan sesama perusahaan musik rekaman seperti melakukan *project* bersama dengan membuat kolaborasi artis, seperti terwujud *single* "Percayalah". Lagu yang diciptakan Afgan (PT. Trinity Optima Production) bersama Raisa (Universal Musik Studio) yang menjadi *trending topic* .

2. Faktor yang membentuk intensitas persaingan yaitu memanfaatkan media sosial sebagai tempat berpromosi. Untuk itu implikasi manajerial, dalam meningkatkan persaingan setiap perusahaan musik rekaman berlomba untuk menjadi pemenang, perusahaan musik rekaman melakukan strategi agar penjualan kaset, CD dan produk lainnya laku dengan menekan biaya promosi. Dengan

berkembangnya teknologi dimana media sosial dijadikan sarana promosi maka pihak musik rekaman melakukan promosi melalui media sosial seperti YouTube, Facebook, Instagram, Twitter sehingga artis tersebut dikenal oleh pencita musik.

ASIRI selaku Asosiasi tempat bernaung perusahaan musik rekaman membuat akses terhadap perkembangan musik di tanah air, memberikan informasi di media elektronik tentang perkembangan musik yang ada di Indonesia

3. Faktor yang membentuk budaya organisasi yaitu karyawan memiliki komitmen yang tinggi terhadap perusahaan musik rekaman, Untuk itu implikasi manajerial perusahaan musik rekaman memberikan *reward* terhadap kinerja dari masing – masing unit kerja yang memberikan *kontributive* terhadap peningkatan kinerja perusahaan dalam menciptakan keunggulan bersaing, melakukan evaluasi terhadap proses bisnis yang ada dan memperbaiki proses bisnis yang *efektif* dan efisien dalam rangka peningkatan produktivitas karyawan yang langsung berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

Diharapkan dengan kepemimpinan yang menginspirasi visi bersama, intensitas persaingan yang sehat dan budaya organisasi yang menekankan pada upaya atau komitmen perusahaan untuk

memenangkan persaingan yang di mediasi melalui strategi bisnis yang terencana dapat tercapainya kinerja perusahaan yang baik. Dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa :

variabel strategi bisnis dapat menjadi *intervening* untuk pengujian variabel Intensitas Persaingan terhadap kinerja. Diketahui bahwa pengaruh tidak langsung dengan nilai sebesar 0,4773 lebih positif dibandingkan pengujian *direct effect* variabel Intensitas Persaingan terhadap kinerja dengan nilai sebesar -0,43

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan bagi perusahaan musik rekaman sebagai berikut:

1. Pemimpin perusahaan rekaman mengantisipasi perubahan gaya hidup konsumen di era digital dalam membeli dan menikmati musik
2. Intensitas persaingan semakin ketat dimana perusahaan musik rekaman yang ada di Indonesia banyak sehingga diperlukan kerjasama yang baik antar sesama perusahaan musik rekaman dengan cara bergabung menjadi anggota Asosiasi Industri Rekaman Indonesia (ASIRI). Banyak manfaat yang dapat diperoleh melalui komunitas keanggotaan ASIRI yaitu antara lain kebersamaan untuk memperjuangkan kepentingan-kepentingan industri rekaman indonesia baik pada saat pembentukan regulasi oleh pemerintah dan juga pada saat menghadapi hubungan

International mengingat market serta perlindungan atas karya rekam tidak lagi dapat dibatasi oleh wilayah negara (*cross border*), mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh industri rekaman di Indonesia terlebih di era distribusi *music online* dan *mobile channels* saat ini.

3. Budaya organisasi perusahaan musik rekaman tanggap dalam memberikan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dan mengikuti perkembangan zaman.